



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Juni 2020

Halaman: 14

Rapid Test di Mal, Enam Orang Reaktif

SILVY DIAN SETIAWAN, WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah melakukan *rapid diagnostic test* (RDT) Covid-19 secara acak di enam mal yang ada di Kota Yogyakarta. Empat orang mendapatkan hasil reaktif dari total 474 orang yang menjalani *rapid test* tersebut.

"Acak *rapid test* di enam mal ada 474, hasilnya empat reaktif yakni dari Kota Yogyakarta dua orang dan dua lainnya dari Sleman," kata Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi.

Empat orang yang reaktif dari *rapid test* langsung melanjutkan tes swab Covid-19. Saat ini, hasil tes swab dari empat orang tersebut masih dalam proses laboratorium. "Masih menunggu hasil swab," ujar Heroe, yang juga wakil wali kota Yogyakarta itu.

Pelaksanaan *rapid test* di enam mal ini di antaranya Gardena, Ramai Mal, Malioboro Mal, Lippo Mal, Jogjatronik, dan Galeria Mal. *Rapid test* di mal ini dilakukan pada 10 dan 11 Juni 2020 lalu, setelah sebelumnya juga digelar di 10 pasar tradisional.

"*Rapid test* acak di 10 pasar hasilnya tiga reaktif. Setelah di swab, satu orang negatif. Sementara satu orang lainnya masih menunggu hasil dan satu orang pendudukan Magelang," jelas Heroe.

Ia mengatakan, pihaknya masih terus melaksanakan *rapid test* secara acak di tempat-tempat umum. *Rapid test* ini dimaksimalkan guna melihat sebaran kasus Covid-19 yang ada di Kota Yogyakarta.

Disebutkan, untuk kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Yogyakarta mulai landai beberapa hari belakangan ini. Kebanyakan kasus positif baru terjadi karena adanya kontak dari luar daerah.

Tempisah, pemantauan penerapan protokol pencegahan Covid-19 terus dilakukan di Kabupaten Sleman, DIY, hampir setiap malam. Termasuk, pemantauan terhadap waktu operasional kegiatan usaha dalam masa darurat Covid-19 di Kabupaten Sleman.

Pemantauan yang dilakukan pada 16 Juni 2020, misalnya, kembali ditemukan sejumlah kafe yang abai. Pelanggaran beragam. Ada yang dalam satu tempat diisi puluhan orang, kurang menerapkan jarak aman, masih dibiarkan pengunjung dan pegawai tidak memakai masker.

Kemudian, belum ada alat pengukur suhu dan masih melayani setelah pukul 21.00 WIB. Atas pelanggaran-pelanggaran, ada yang dilakukan tindakan penertiban non-yustisial berupa pemberian surat peringatan.

Sebab, kata Plt Kasat Pol PP Sleman, Arif Prama, sebelumnya pernah dibuatkan BAP pelanggaran oleh Satpol PP Sleman karena beberapa pelanggaran. Setiap tempat yang didatangi diberikan sejumlah masker.

Lalu, kepada tiap pengelola tempat usaha yang didatangi diberikan salinan SK Bupati Sleman tentang Jam Operasional dan Kegiatan Usaha dalam Masa Darurat Covid-19.

"Tamu pengunjung kita bubarkan paksa, petugas meninggalkan lokasi setelah semua tamu pengunjung bubar".

Selain itu, pemantauan juga dilaksanakan pada 17 Juni 2020 dini hari di Pasar Prambanan. Yang mana, tidak cuma diisi pedagang-pedagang tradisional tapi pedagang-pedagang kuliner, sehingga banyak menjadi tempat berkumpul warga.

ed-yusuf assidig
KOTA YOGYAKARTA, 18 JUNI 2020

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005